

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Agrowisata merupakan rangkaian aktivitas wisata yang memanfaatkan potensi sektor pertanian sebagai daya tarik wisata. Potensi yang dimanfaatkan berupa aktivitas pertanian dan kebudayaan masyarakat pertanian. Agrowisata memiliki tujuan yaitu memperkenalkan dan mendayagunakan potensi pertanian untuk menambah pengalaman dan memperluas pengetahuan tentang pertanian. Agrowisata berorientasi pada bidang pertanian yang mencakup perkebunan, peternakan dan perikanan. Agrowisata memiliki batasan yaitu kegiatan wisata yang dilakukan di kawasan yang terdapat aktivitas dan produksi pertanian.

Pangalengan merupakan kawasan agrowisata di Kabupaten Bandung. Pangalengan terkenal dengan sentra peternakan sapi perah yang hingga saat ini masih memegang predikat sebagai daerah peternakan sapi perah terkenal di Kabupaten Bandung. Sapi perah di Pangalengan menurut Badan Pusat Statistik tahun 2017 berjumlah 16.001 ekor. Pangalengan selain didominasi oleh peternakan sapi perah, juga memiliki potensi bidang pertanian, perkebunan dan kebudayaan masyarakat. Potensi bidang pertanian yaitu potensi tanaman pangan dan tanaman perkebunan serta cara dan budaya masyarakat pertanian. Potensi perkebunan di pangalengan yaitu perkebunan kopi dengan luas areal 1.427,00 hektar yang membudidayakan kopi khas priangan yang terkenal dengan sebutan *Arabika Java Preanger Coffee*. Potensi kebudayaan masyarakat yaitu budaya masyarakat sehari-hari yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.

Pangalengan sebagai kawasan agrowisata perlu dilakukan pengembangan, karena selain peternakan sapi perah, terdapat potensi pertanian lain yang dapat dimanfaatkan menjadi daya tarik wisata. Pengembangan agrowisata dilakukan untuk memaksimalkan potensi yang belum termanfaatkan, mengembangkan program wisata yang sudah ada maupun belum, meningkatkan kunjungan wisata dan memberikan kesempatan kerja masyarakat dibidang pariwisata. Bentuk pengembangan agrowisata Pangalengan yaitu membuat program dengan memanfaatkan sumberdaya, fasilitas, akomodasi dan memepertimbangkan resiko yang akan terjadi.

Pengembangan agrowisata di Pangalengan mempunyai tujuan utama untuk menghasilkan *output* berupa program wisata dan media promosi. Bentuk dari pengembangan agrowisata pangalengan yaitu program yang dirancang berdasarkan potensi sumberdaya, fasilitas dan akomodasi. *Output* media promosi yang dihasilkan berupa visual dan audio visual. Media visual yang dibuat yaitu brosur atau *leaflet* yang berisikan informasi dan promosi kawasan agrowisata Pangalengan, sedangkan media audio visual yang dibuat yaitu video promosi kawasan agrowisata Pangalengan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## B. Tujuan

Tujuan kegiatan pengembangan agrowisata, yaitu:

1. Mengidentifikasi sumberdaya agrowisata di Kecamatan Pangalengan
2. Mengidentifikasi program agrowisata yang sudah ada di Kecamatan Pangalengan
3. Mengembangkan program agrowisata di Kecamatan Pangalengan
4. Membuat *output* wisata berupa brosur dan video promosi untuk agrowisata Pangalengan

## C. Manfaat

Manfaat yang diharapkan, yaitu:

1. Manfaat untuk pengelola sebagai bahan referensi/informasi untuk pengembangan agrowisata, meningkatkan kunjungan wisata ke Kecamatan Pangalengan, Memberikan informasi mengenai potensi agrowisata di Kecamatan Pangalengan
2. Manfaat untuk masyarakat Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berkontribusi dalam bidang pariwisata, Membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat di bidang pariwisata
3. Manfaat untuk pengunjung Memberikan informasi tentang program wisata di kawasan agrowisata Pangalengan, memebrikan referensi wisata berbasis pertanian.

## D. Kerangka Berfikir

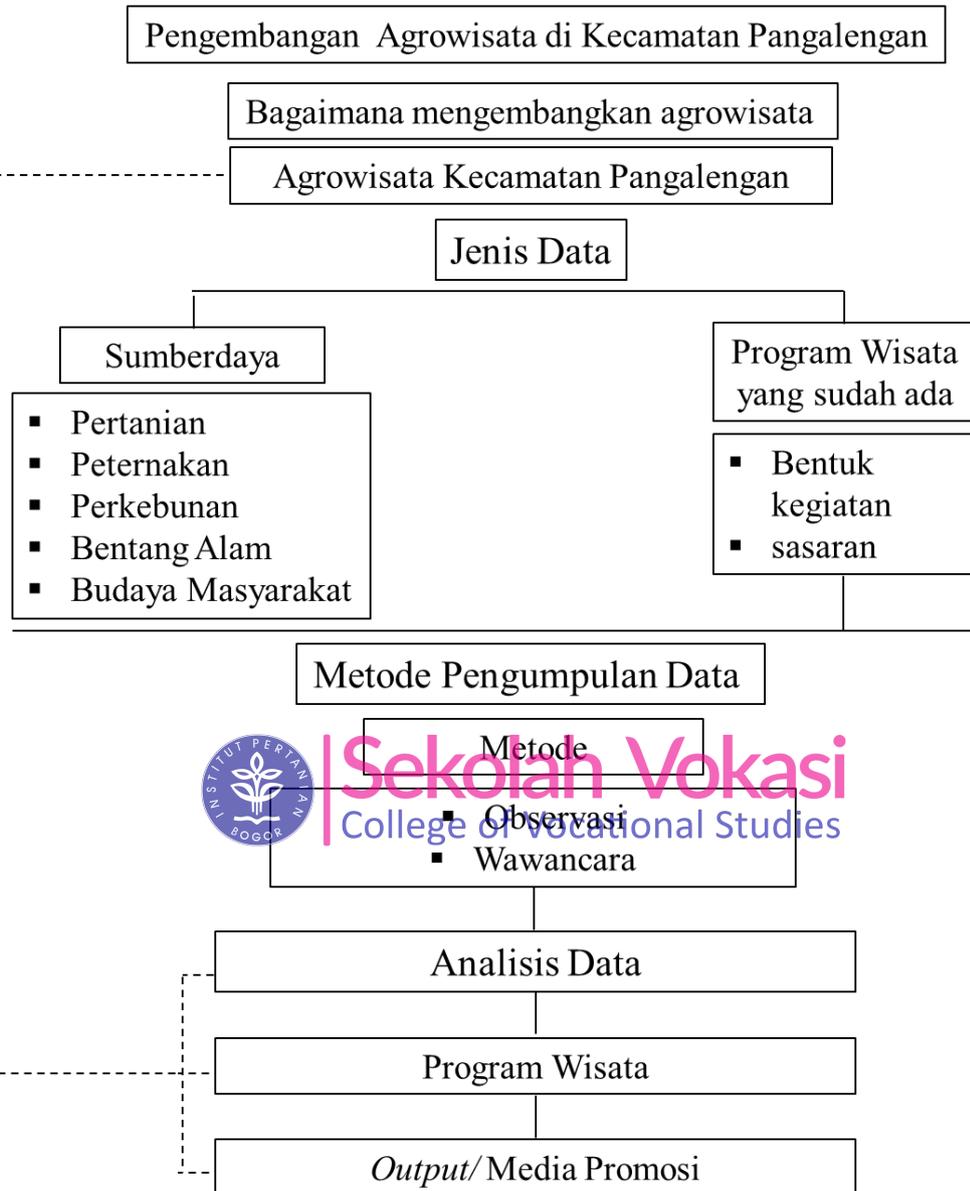
Kerangka berfikir “Pengembangan Agrowisata di Pangalengan Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat” didasari pada sumberdaya agrowisata, masyarakat dan pengelola. Pangalengan sebagai kawasan agrowisata di Jawa Barat memiliki potensi yang bisa dimanfaatkan menjadi kawasan wisata basis pertanian. Potensi dari sumberdaya tersebut dikembangkan menjadi program wisata. Perencanaan program wisata dilakukan bersama dengan masyarakat dan pengelola. Kesiapan masyarakat dan pengelola menjadi indikator penting dalam perencanaan program wisata. Perencanaan program wisata dirancang dari data yang diperoleh dengan metode observasi langsung, wawancara dan penyebaran kuesioner. Data yang diperoleh dari hasil observasi akan dikaji dan dianalisis, selanjutnya dibuat rancangan program wisata sesuai data yang diperoleh. Program yang telah dirancang akan dibuat media promosi berupa brosur dan video promosi. Kerangka berfikir disajikan pada **gambar 1**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1 Kerangka Berfikir Pengembangan Agrowisata.